

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di daerah Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih wilayah penelitian tersebut karena Kabupaten Cilacap merupakan salah satu daerah dengan kasus pernikahan dini yang tinggi di Jawa Tengah.

Adapun waktu penelitian ini adalah dimulai dengan proses pengajuan judul skripsi, menulis proposal skripsi, melakukan seminar proposal, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, serta menyusun laporan akhir. Selama waktu tersebut, peneliti dengan maksimal menggali dan mengumpulkan data serta informasi yang valid yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Jadwal	Waktu					
		2021				2022	
		Apr	Mei-Sep	Okt	Nov-Des	Jan	Feb-Apr
1.	Pengajuan Judul Skripsi						
2.	Penulisan Proposal Skripsi						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Analisis Data						
6.	Penulisan Laporan Akhir						

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena pernikahan dini yang dikaji secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dan langsung terhadap sumber data (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh berupa uraian atau kata-kata dari informan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang akan mengungkapkan bagaimana suatu peristiwa atau fenomena diinterpretasikan. Studi kasus berhubungan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam perkembangan kasus. Studi kasus memiliki tujuan memahami kehidupan suatu unit individu baik itu perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial, hingga masyarakat (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian kualitatif, pandangan emik atau perspektif partisipan sangat diutamakan dan banyak terfokus pada bagaimana persepsi dan makna menurut sudut pandang partisipan yang tengah diteliti. Pendekatan studi kasus merupakan sarana yang tepat bagi penelitian emik, yaitu menyajikan pandangan subjek yang diteliti. Hal itu sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi remaja putri terhadap pernikahan dini dan pernikahan pada umumnya.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap informan atau sumber langsung. Adapun kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

- b. Informan merupakan remaja putri berusia 15-19 tahun yang ada di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap
- c. Informan merupakan seorang yang belum pernah menikah atau orang yang bukan terlibat dalam pernikahan
- d. Informan memiliki waktu dan kesanggupan yang cukup untuk memberikan informasi selama proses penelitian
- e. Informan mengetahui mengenai pernikahan dan pernikahan dini

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literatur dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan tulisan terdahulu dengan tema penelitian yang sama, serta adanya data dari BPS, Susenas, hingga UNICEF mengenai perkawinan anak pada tahun 2008 hingga 2018.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti sudah membuat kisi dari kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Tujuan digunakannya teknik *purposive sampling* adalah agar memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang diteliti secara lebih menyeluruh dan mendalam.

Dalam penelitian ini terdapat lima belas informan yang dijadikan sample penelitian. Dalam wilayah yang diteliti terdapat lima belas desa dengan masing-masing desa diambil satu informan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi prinsip keterwakilan sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan objek penelitian secara menyeluruh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap informan.

Proses wawancara yang digunakan dilakukan menggunakan dua cara, yaitu dengan bertemu langsung dan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Proses wawancara yang dilakukan dengan bertemu langsung dilakukan dengan terlebih dahulu membuat janji dengan informan mengenai waktu dan tempat. Dalam pemilihan waktu dan tempat, peneliti mengikuti jadwal informan. Sedangkan wawancara yang dilakukan melalui *WhatsApp* dilakukan dalam waktu yang lebih leluasa karena tidak terbatas waktu atau tempat. Wawancara melalui *WhatsApp* juga dilakukan terhadap informan yang melakukan

wawancara langsung apabila proses wawancara yang dilakukan secara langsung dirasa belum mendalam.

F. Teknik Uji Validitas Data

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bahan referensi. Teknik uji validitas dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Berbagai pendukung yang dapat digunakan sebagai bahan referensi seperti hasil wawancara yang didukung dengan rekaman wawancara dan data mengenai keadaan didukung dengan foto-foto.

Dalam penelitian ini, peneliti didukung dengan transkrip rekaman wawancara langsung yang dibuat dalam bentuk naskah dan transkrip wawancara melalui *Whatspp* yang didukung dengan bukti *screenshot* atau gambar percakapan antara informan dengan narasumber. Selain itu, peneliti juga didukung dengan adanya gambar atau foto kegiatan wawancara dengan informan, baik wawancara yang dilakukan secara langsung maupun wawancara yang dilakukan melalui *WhatsApp*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis domain dari Spradley. Teknik analisis domain merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh dari obyek penelitian (Sugiyono, 2013). Akan ditemukan beberapa domain atau kategori setelah proses pengumpulan data dilakukan.

Data yang telah diperoleh peneliti melalui proses wawancara dengan informan dibuat dalam bentuk naskah untuk memperoleh gambaran umum obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan gambaran umum objek penelitian yaitu persepsi remaja putri Cilacap mengenai pernikahan dini. Setelah dibuat dalam bentuk naskah dari data-data yang sudah diperoleh, peneliti kemudian memperdalam dan menemukan domain atau kategori obyek penelitian dengan melihat beberapa istilah atau hal yang sering disebutkan oleh informan. Terdapat beberapa istilah atau kata sama yang disebutkan beberapa informan sehingga menunjukkan kategori dalam penelitian ini.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan akhir.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Peneliti mengajukan tema dan judul skripsi kepada dosen pembimbing
- 2) Peneliti mengumpulkan referensi yang mendukung tema penelitian dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan artikel jurnal penelitian terdahulu
- 3) Peneliti menyusun prosposal skripsi bersama dosen pembimbing
- 4) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal skripsi
- 5) Peneliti melakukan seminar prosposal setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing
- 6) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret untuk melakukan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- 1) Peneliti mengajukan izin dan kontrak waktu untuk dilangsungkan wawancara dengan para informan
- 2) Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dan wawancara online dengan aplikasi *WhatsApp* dengan informan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara secara langsung
- 3) Peneliti melakukan wawancara dengan informan setelah membuat kesepakatan waktu dan tempat dilakukannya wawancara
- 4) Peneliti melakukan wawancara berikutnya guna melengkapi jawaban informan apabila dirasa belum cukup
- 5) Peneliti membuat transkrip wawancara dari informan dalam bentuk naskah
- 6) Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari proses wawancara

7) Peneliti membuat kesimpulan setelah seluruh data selesai dianalisis

c) Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan setelah proses pengumpulan dan pengolahan data, selanjutnya peneliti menyusun dan menulis laporan akhir skripsi. Dalam menyusun laporan skripsi, peneliti selalu berkonsultasi melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan laporan yang sedang disusun.

